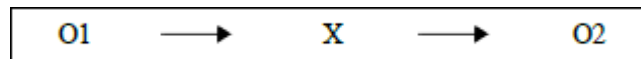


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* yaitu terdapat tes pada sebelum dan setelah perlakuan sehingga dapat digunakan perbandingan dari masing-masing hasil tes tersebut (*pretest dan posttest*) (Sugiyono, 2021). Berikut bentuk desain penelitian ini:



Gambar 3: Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*

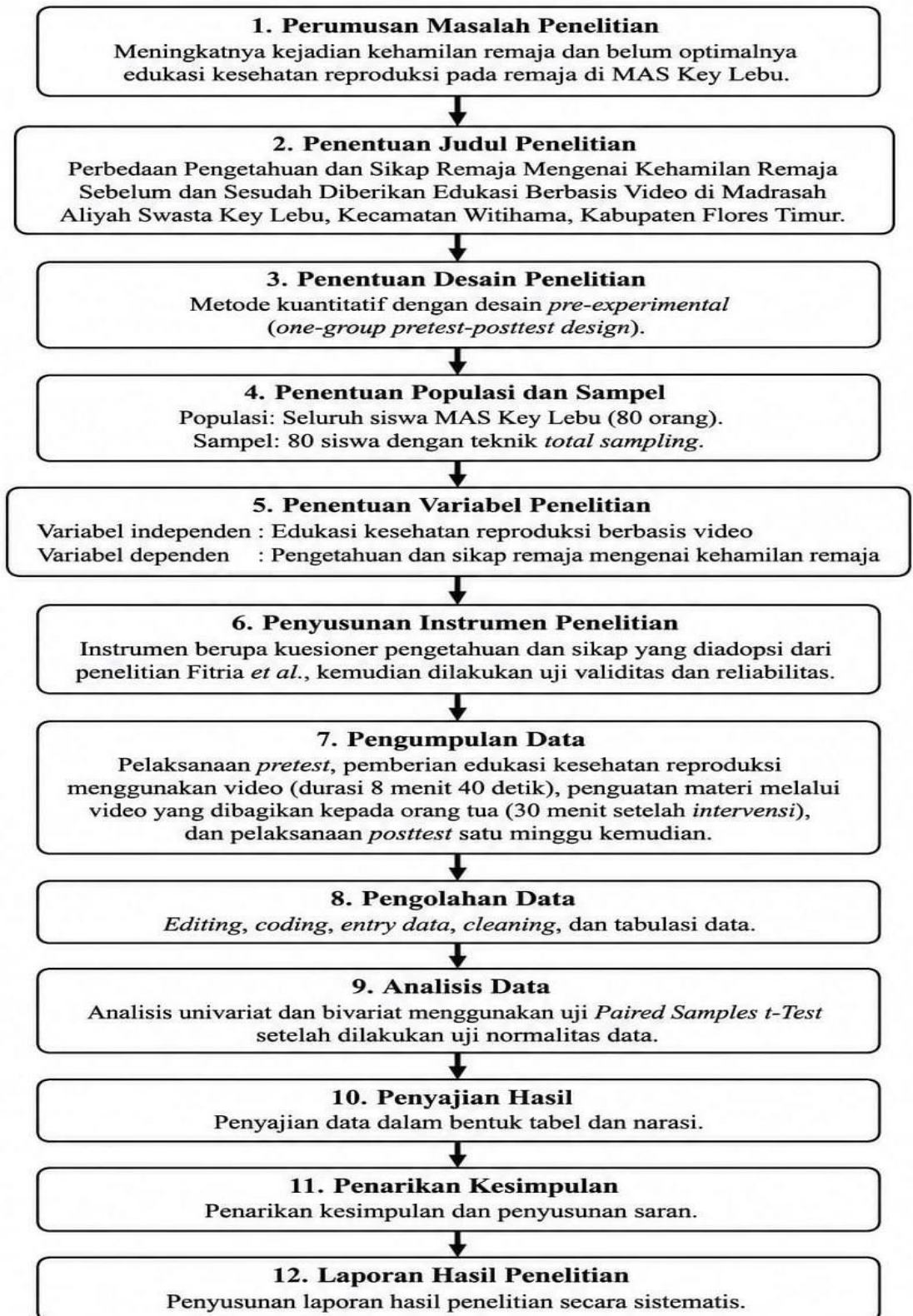
Keterangan:

X: Intervensi, yaitu pemberian edukasi tentang kehamilan remaja menggunakan media video

O1: Observasi sebelum di lakukan Eksperimen

O2: Observasi setelah di lakukan Ekspreimen

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Skema Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAS Key Lebu yang beralamat di Jl. Trans Waiwerang - Witiham, Desa Oringbele, Kecamatan Witiham, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur pada bulan Maret 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah penyamarataan wilayah yang di dalamnya terdapat objek maupun subjek dengan nilai dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulan dari hasil pengkajiannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Key Lebu, yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII sejumlah 80 Remaja.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Key Lebu sejumlah 80 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling atau sensus. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dikarenakan populasi pada penelitian ini kurang dari 100 responden (Sugiyono, 2021).

4. Drop Out

Responden dinyatakan drop out jika tidak mengikuti penelitian secara utuh.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2021). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner berisi pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja. Kuesioner dimuat dalam lembaran kertas untuk dibagikan dan diisi langsung oleh responden.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer ialah data yang diperoleh dari responden secara langsung, dalam hal ini yaitu jawaban kuesioner pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan remaja.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekes Kemenkes Denpasar. Komisi etik telah mengeluarkan surat kode etik dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/386/2026.
 - 2) Peneliti meminta surat rekomendasi penelitian dari Kampus Jurusan Kebidanan Poltekes Denpasar. Kampus jurusan Kebidanan telah

mengeluarkan surat permonohan izin melaksanakan penelitian dengan nomor PP.06.02/F.XXIV/14/0861/2026.

3) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)

Kabupaten Flores Timur mengeluarkan surat rekomendasi ijin penelitian

4) Peneliti mempersiapkan master tabel untuk hasil pengumpulan data

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sekolah MAS Key Lebu untuk mengumpulkan responden di sekolah
- 2) Melakukan pendekatan kepada responden dan menjelaskan tujuan, manfaat dan mekanisme penelitian.
- 3) Memberikan lembar informed consent untuk diisi dan ditanda-tangani oleh responden yang bersedia
- 4) Membagikan kuesioner pretest untuk diisi oleh responden. Pretest dilakukan selama 10 menit
- 5) Memberikan edukasi tentang kehamilan remaja menggunakan media video edukasi dengan durasi 8 menit 40 detik. Edukasi yang diberikan kepada responden dilaksanakan secara langsung melalui pemutaran video menggunakan layar proyektor, sehingga seluruh responden dapat menyaksikan video secara bersama-sama pada waktu yang ditentukan. Setelah pemberian edukasi di sekolah, responden diberikan kesempatan untuk melakukan refleksi singkat selama 30 menit. Selanjutnya, video edukasi yang sama kembali diberikan dalam bentuk tautan (link) melalui *grup WhatsApp orang tua sehingga responden dapat kembali di rumah* sebagai bentuk penguatan materi

- 6) Setelah 1 minggu di bagikan kembali kuesioner posttest untuk diisi oleh responden. Posttest dilakukan selama 10 menit.
- 7) Mengumpulkan kuesioner dan mengecek kelengkapannya sebelum responden meninggalkan tempat

c. Tahap Penyelesaian

- 1) Mengecek kelengkapan data semua responden setelah dilakukan pengambilan data
- 2) Peneliti melakukan pengolahan data kuesioner

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yang diadopsi dari penelitian Fahrezi, Fahri, et al. tentang efektivitas media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa/siswi tentang seks remaja di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu tahun 2021, yang kemudian disesuaikan dengan variabel penelitian, yaitu pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan remaja.

Kuesioner pengetahuan terdiri atas 20 pertanyaan dengan bentuk jawaban benar dan salah. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sehingga diperoleh rentang skor 0–20. Hasil pengukuran pengetahuan dikategorikan menjadi tiga, yaitu baik dengan skor 16–20 (76%–100%), cukup dengan skor 12–15 (56%–75%), dan kurang dengan skor 0–11 ($\leq 55\%$), sedangkan kuesioner sikap terdiri atas 10 item pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) skor 3, ragu-ragu (RR) skor 2, tidak setuju (TS) skor 1, dan sangat tidak setuju (STS) skor 0, sehingga diperoleh rentang skor 0–40. Hasil

pengukuran sikap dikategorikan menjadi dua yaitu sikap positif dengan skor 21–40 dan sikap negatif dengan skor 0–20

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data ditujukan untuk mengemas data agar lebih mudah dalam proses analisa nanti. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (I Ketut Swarjana, 2022).

a) Penyunting Data (*Editing*)

Dilakukan pemeriksaan data, baik jumlah dan kelengkapan dalam pengisian jawaban tes. Pada saat kuesioner telah diisi langsung diperiksa kelengkapan isinya. Bila belum lengkap, responden diminta untuk mengisi ulang kuesioner secara lengkap.

b) Scoring Data

Pemberian nilai untuk setiap jawaban dan penjumlahan nilai sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

c) Codiing

Coding adalah proses pemberian kode pada variabel dalam bentuk angka, bukan simbol, dengan tujuan untuk pengolahan data menggunakan komputer

d) Memasukan Data (*Entry Data*)

Entry data ialah memasukkan data yang sudah diperoleh ke dalam SPSS

25. Ketelitian dan kecermatan dalam proses entry data sangat dibutuhkan karena jika keliru memasukkan data atau jumlah data yang dimasukkan tidak sesuai,

baik kelebihan maupun kurang, maka akan berpengaruh pada hasil analisisnya begitu pula dalam mengambil kesimpulan hasil penelitian.

e) *Data Cleaning*

Data cleaning adalah kegiatan pembersihan data sebelum diolah secara statistik. Data dicek terlebih dahulu untuk memperoleh data yang benar sehingga tidak ada data yang meragukan atau salah.

f) *Tabulating*

Pentabulasian adalah proses pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian sebelum disajikan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan

2. Analisis Data

a. Analisis Univariate

Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa tergantung dari jenis datanya dan dalam analisis akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariate pada penelitian ini antara lain sosial ekonomi, pekerjaan orangtua. Variabel pengetahuan dan sikap tentang kehamilan remaja sebelum dan setelah intervensi disajikan dalam bentuk mean, median modus dan standar deviasi

b. Analisis Bivariate

Analisa ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini terdapat dua pilihan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja mengenai kehamilan remaja yaitu uji t dependen atau uji t Wilcoxon. Uji T Dependen digunakan untuk skala data numerik (interval/rasio). Uji kenormalan

data pada penelitian ini menggunakan nilai skewness dan standar error, apabila nilai skewness di bagi standar error menghasilkan angka ≤ 2 maka distribusi datanya normal sedangkan uji Wilcoxon digunakan apabila distribusi data tidak normal (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 25.

H. Etika Penelitian

Dalam penelitian, hal-hal yang harus diperhatikan antara lain (I Ketut Swarjana, 2021):

1. *Ethical Clearance (EC)*

Penelitian ini akan diajukan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Denpasar

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan merupakan lembar kesediaan responden sebagai objek yang akan diteliti. Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dimulai dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta dampak dari dilakukannya penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity menguraikan bentuk pengisian jawaban tes yang hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, tidak perlu mencantumkan nama responden

4. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan menjelaskan bahwa perkara responden harus dirahasiakan dalam penelitian. Informasi data responden yang telah

diserahkan atau dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.